



Biogenerasi Vol 8 No 2, 2023

Biogenerasi

Jurnal Pendidikan Biologi
<https://e-journal.my.id/biogenerasi>



STRATEGI PENGEMBANGAN USAHATANI NILAM DI KECAMATAN NUHA KABUPATEN LUWU TIMUR

Jusrianto *, Universitas Cokroaminoto Palopo
Abdul Rais *, Universitas Cokroaminoto Palopo
Hilda Rahmawati *, Universitas Cokroaminoto Palopo
*Corresponding author E-mail: Jusrianto@uncp.ac.id

This Research aim was to determine the development strategy of patchouli farming system in Nuha Sub-district. The site of this research was purposively selected with consideration that Nuha sub-district is one of the sub-districts existing in Luwu Timur regency that develops patchouli. Twenty eight respondent samples, 15% of population of patchouli farmers, were selected through simple random sampling method in tree villages. Data were analyzed using SWOT. The SWOT analysis revealed that the farming system was in quadrant I position (support the aggressive strategy) with SO strategy (strengths-opportunities). Program proposed to support the strategy are (1) optimizing land resources in efforts to increase production, (2) utilizing the role of farmer groups in order to develop marketing strategies, (3) empowering the farmers to be better in thinking and acting for any activity implementation, to generate profit in order to increase the productivity and to ensure the production continuity of the farming system, and (4) developing superior local seedlings through government support.

Keywords: *Development Strategy, Patchouli, and SWOT.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan strategi pengembangan usahatani nilam di Kecamatan Nuha. Tempat penelitian ditentukan secara sengaja (purposive) dengan pertimbangan bahwa Kecamatan Nuha merupakan salah satu kecamatan di kepulauan yang mengembangkan nilam di Kabupaten Luwu Timur. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode sampel acak sederhana (simple random sampling method) masing-masing 15% dari populasi petani nilam di tiga desa. Jumlah sampel sebanyak 28 responden. Analisis data yang digunakan adalah analisis SWOT. Hasil Analisis SWOT menunjukkan bahwa usahatani nilam berada pada posisi kuadran I (mendukung strategi Agresif) dengan strategi SO (Strengths-Opportunities). Program atau aktivitas yang diusulkan untuk dilaksanakan, meliputi: (1). Mengoptimalkan sumber daya lahan dalam upaya peningkatan produksi, (2). Memanfaatkan peran Kelompok Tani dalam upaya pengembangan strategi pemasaran, (3). Menggerakkan petani untuk berfikir dan bertindak dalam melaksanakan sesuatu yang lebih baik dan menguntungkan dalam upaya peningkatan produktifitas Usahatani Nilam dalam menjamin kontinuitas produksi, (4). Mengembangkan bibit Lokal yang unggul Melalui dukungan Pemerintah

Kata Kunci: Nilam, Pengembangan Strategi, dan SWOT.

© 2023 Universitas Cokroaminoto palopo

Correspondence Author :
Universitas Cokroaminoto Palopo

p-ISSN 2573-5163
e-ISSN 2579-7085

PENDAHULUAN

Salah satu komoditi perkebunan yang mempunyai prospek yang cerah dalam pemasaran adalah Tanaman Nilam (*Pogostemoncablin*, Benth). Tanaman nilam merupakan komoditas perkebunan rakyat terutama ditujukan untuk ekspornon migas dalam negeri maupun luar negeri yang cukup besar andilnya dalam menghasilkan devisa Negara (Rahmayanti, Hadiguna, Santosa, & Nazir, 2018; Yahya & Yunus, 2013). Produk dari tanaman nilam adalah minyak nilam atau lebih dikenal dengan nama "Patchouli Oil", diperoleh melalui proses steam destilasi (penyulingan) daun, ranting dan batang tanaman nilam yang terlebih dahulu dikeringkan. (Sudaryanto dan Syafa'at, 2002; Hussin dkk., 2012).

Menurut (Purbaningias, Wiyantoko, Kurniawati, & Sari, 2014) merosotnya volume minyak nilam dan peranannya, disebabkan oleh kurang intesifnya petani produsen terhadap pembudidayaan nilam, pengolahan hasil dan sebagainya. Alasan tersebut di dukung oleh suatu kenyataan bahwa perkembangan luas tanaman nilam diliputi suasana ketidpastian dan tidak pernah menunjukkan trend kenaikan. Ketidakpastian pembudidayaan nilam itu jelas berpengaruh terhadap produksi minyak nilam yang dihasilkan. (Santoso, 1990; (van Beek & Joulain, 2018).

Kabupaten Luwu timur merupakan salah satu Kabupaten yang mengembangkan tanaman nilam. Luas areal tanaman nilam di Kabupaten Luwu utara seluas 380 Ha dengan produktivitas 286 kg/Ha. Kecamatan Nuha merupakan salah satu kecamatan yang mengembangkan tanaman nilam di Kabupaten Luwu timur dengan luas areal 23 Ha dengan jumlah produksi 1,61 Ton dan produktivitas 62,4 Kg/Ha. Selama ini di daerah tersebut telah dikembangkan budidaya tanaman nilam bahkan sudah menghasilkan Minyak atsiri skala kecil dan tidak tertutup kemungkinan untuk industri minyak atsiri yang memang punya prospek cukup cerah. Masalah utama yang dihadapi oleh penyuling nilam di daerah ini adalah harga minyak nilam yang terjadi sering berfluktuasi, sehingga sangat mempengaruhi volume produksi dari pengusahaan tanaman nilam. Pertengahan tahun 2019 harga minyak nilam di Kabupaten Luwu Timur dan sekitarnya naik dari Rp.

350.000 sampai Rp. 500.000 per Kg. Namun saat ini minyak nilam yang diperoleh dari petani hanya senilai Rp. 350.000 sampai Rp. 375.000 per Kg. Sehubungan dengan uraian diatas, maka penulis terinspirasi untuk mengkaji lewat penelitian dengan judul "Strategi Pengembangan Usahatani Nilam di Kecamatan Nuha Kabupaten Luwu Timur." Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi yang tepat dalam pengembangan usahatani nilam di Kecamatan Nuha Kabupaten Luwu Timur.

METODE

Lokasi penelitian ditentukan secara sengaja (Purposive) di tiga desa yaitu Desa Nuha, Matano, dan Sorowako Kecamatan Nuha Kabupaten Luwu Timur dengan pertimbangan bahwa daerah ini merupakan salah satu daerah pengembangan nilam di Kecamatan Nuha. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Juli s/d September 2020.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua petani nilam dan mereka yang mengolah daun nilam menjadi minyak atsiri. Populasi penelitian berjumlah 78 Kepala Keluarga (KK) dari tiga desa yaitu Desa Nuha 35 KK, Desa Matano 16 KK dan Desa Sorowako 27 KK. Sampel (responden) ditentukan dengan menggunakan metode sampel acak sederhana. Adapun penelitian ini menggunakan rumus Slovin karena dalam penarikan sampel, jumlahnya harus representatif agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel, namun dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana (Taherdoost, 2016). Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Analisis SWOT. Penentuan strategi pengembangan usaha tani nilam di Nuha, Matano, dan Sorowako Kecamatan Nuha Kabupaten Luwu Timur dilakukan dengan menggunakan analisis SWOT. Analisis ini dilakukan dengan mengidentifikasi faktor secara sistematis untuk merumuskan suatu strategi didasarkan pada logika yang dapat

memaksimalkan Kekuatan dan Peluang namun secara bersamaan bias meminimalkan Kelemahan dan Ancaman.

Faktor-faktor yang diidentifikasi adalah faktor lingkungan internal dalam pengembangan usaha tani nilam di Desa Nuha, Matano, dan Sorowako Kecamatan Nuha Kabupaten Luwu Timur yang meliputi: faktor sosial, ekonomi, permodalan, sarana prasarana, dan organisasi yang mendukung usahatani Nilam, sedangkan faktor lingkungan eksternal berupa kebijakan pemerintah, tersedianya sarana prasarana fisik penunjang usaha budidaya, terbukanya peluang pengembangan usaha, dan kemungkinan adanya pesaing dalam usaha yang sama. Penentuan strategi pengembangan usahatani nilam di Desa Nuha, Matano, dan Sorowako Kecamatan Nuha Kabupaten Luwu Timur dilakukan secara bertahap, dimana yang pertama dilakukan adalah analisis dengan cara mengkombinasikan kekuatan dan kelemahan pada kajian lingkungan internal (IFAS) untuk memanfaatkan peluang serta mengantisipasi ancaman yang dihadapi pada faktor eksternal (EFAS) sehingga diperoleh asumsi atau alternatif strategi pengembangan usahatani nilam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses pengambilan keputusan strategis selalu berkaitan dengan pengembangan misi, tujuan, strategi, dan kebijakan. Dengan demikian, perencanaan strategis harus menganalisis faktor-faktor strategis, seperti: kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dalam kondisi yang ada saat ini. Hal ini sering disebut dengan Analisis Situasi, dan model yang paling populer untuk analisis situasi adalah "Analisis SWOT". Berkaitan dengan itu maka, analisis SWOT membandingkan antara faktor eksternal dengan internal. Adapun identifikasi faktor-faktor strategi dalam Strategi Pengembangan Usahatani Nilam di Kecamatan Nuha Kabupaten Luwu Timur dijelaskan pada data diatas.

Hasil analisis *Internal Strategic Faktor Analysis Summary* (IFAS) strategi pengembangan usahatani nilam di Kecamatan Nuha Kabupaten Luwu Timur sebagai berikut. Berdasarkan hasil analisis *Internal Strategic Faktor Analysis Summary* (IFAS) diketahui,

bahwa faktor kekuatan (*strengths*) mempunyai nilai sebesar 1,80 dan kelemahan (*weaknesses*) mempunyai nilai sebesar 1,31. Nilai ini dapat diartikan bahwa usaha pengembangan usahatani nilam di lokasi penelitian memiliki kekuatan yang lebih besar, yaitu sekitar 57,88% dibandingkan dengan kelemahannya sebesar 42,12%, sehingga memiliki prospek yang cukup baik untuk diusahakan.

Setelah faktor-faktor strategis eksternal diketahui, maka disusun dalam suatu Matriks EFAS (*Eksternal Strategic Faktor Analysis Summary*). Berdasarkan hasil analisis *Eksternal Strategic Faktor Analysis Summary* (EFAS), bahwa faktor peluang (*opportunities*) mempunyai nilai sebesar 1,77 dan ancaman (*threats*) mempunyai nilai sebesar 0,90. Nilai ini dapat diartikan bahwa peluang yang dimiliki masih lebih besar dibandingkan dengan ancaman yang ada, yaitu 66,29% peluang dibandingkan dengan 33,71% ancaman, sehingga pengembangan usahatani nilam di lokasi penelitian cukup baik untuk dilaksanakan.

Penentuan Posisi Strategi Pengembangan Usahatani Nilam.

Hasil analisis kuantitatif dari faktor-faktor internal dan eksternal usahatani nilam di Kecamatan Nuha Kabupaten Luwu Timur diformulasikan kedalam diagram SWOT, untuk mengetahui suatu titik dimana letak titik pengembangan usahatani nilam berada pada saat ini. Titik tersebut dapat dijadikan pedoman dalam perumusan alternative strategi yang sesuai dengan kuadran dimana titik tersebut berada.

Hasil analisis IFAS dan EFAS dapat terlihat pada nilai skor pada masing-masing faktor baik faktor internal maupun factor eksternal sebagai berikut:

- Faktor kekuatan (Strengths) : 1,80
- Faktor Kelemahan (Weaknesses) : 1,31
- Faktor Peluang (Opportunities) : 1,77
- Faktor Ancaman (threats) : 0,90

Berdasarkan hasil pembobotan faktor internal dan faktor eksternal dapat disusun matriks IFAS dan EFAS.

Dari hasil analisis IFAS dan EFAS tersebut selanjutnya dijabarkan dalam suatu analisis Diagram Analisis SWOT menunjukkan bahwa posisi strategi pengembangan usahatani nilam di Kecamatan Nuha Kabupaten Luwu Timur berada pada kuadran I (Satu). Pada kuadran ini menggambarkan situasi yang

sangat menguntungkan untuk mengembangkan usahatani nilam karena memiliki kekuatan dan peluang sehingga dapat memanfaatkan peluang-peluang yang ada. Dalam kondisi ini maka strategi yang diterapkan dalam pengembangan usahatani Nilam adalah mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif.

Penentuan Strategi Pengembangan Usahatani Nilam.

Dengan melihat hasil kuadran SWOT, maka penerapan dalam menggunakan matrik SWOT yaitu dengan menggunakan strategi **SO**, dimana menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang yang ada dengan cara mengatasi kelemahan-kelemahan yang dimiliki.

SIMPULAN DAN SARAN

Sesuai posisi strategi yang diperoleh pada kuadran I maka prioritas strategi difokuskan pada strategi *Strength-Opportunities* (SO) yaitu menggunakan kekuatan yang dimiliki untuk memanfaatkan peluang yang ada.

Berdasarkan dari matriks SWOT IFAS & EFAS diatas dapat ditentukan formulasi strategi inti (*Core Strategy*) yang dapat dijadikan sebagai strategi pengembangan usahatani nilam di Kecamatan Nuha Kabupaten Luwu Timur sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan sumberdaya lahan dalam upaya peningkatan produksi (S1 O3).
2. Memanfaatkan peran Kelompok Tani dalam upaya pengembangan strategi pemasaran (S2 O2).
3. Menggerakkan petani untuk berfikir dan bertindak dalam melaksanakan sesuatu yang lebih baik dan menguntungkan dalam upaya peningkatan produktifitas Usahatani Nilam dalam menjamin kontinuitas produksi (S3 O3).
4. Mengembangkan bibit Lokal yang unggul Melalui dukungan Pemerintah (S5 O4).

Berdasarkan hasil penelitian maka rekomendasi yang disarankan dalam strategi pengembangan usahatani nilam di Kecamatan Nuha Kabupaten Luwu Timur adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan usahatani nilam sebaiknya dilakukan secara terintegrasi sehingga kelemahan dan ancaman usaha dapat diantisipasi dengan memanfaatkan kekuatan dan peluang usaha secara baik.

2. Kepada Petani Sebaiknya petani mulai mengembangkan kelompok-kelompok tani nilam yang telah ada dan mulai menciptakan usaha permodalan sendiri seperti Koperasi Petani.
3. Perhatian dan komitmen dari pemerintah daerah sangat diharapkan dalam pengembangan usahatani nilam terutama dalam penyediaan sarana produksi yang mendukung kegiatan usahatani nilam.

DAFTAR RUJUKAN

- Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Luwu Timur, 2019. *Angka Tetap Luas dan Produksi Perkebunan Rakyat Tahun 2018*. Pemerintah Kabupaten Luwu timur.
- Hussin, N., Mondello, L., Costa, R., Dugo, P., Yusoff, N. I. N., Yarmo, M. A., ... Said, M. (2012). Quantitative and Physical Evaluation of Patchouli Essential Oils Obtained from Different Sources of *Pogostemon cablin*. *Natural Product Communications*, 7(7), 1934578X1200700. [https://doi.org/10.1177/1934578X1200700732](https://doi.org/10.1177/1934578X1200700700732)
- Purbaningtias, T. E., Wiyantoko, B., Kurniawati, P., & Sari, M. K. (2014). Decreasing in Acid Number of Patchouli Oil by Different Natural Adsorbent and Variation of Contact Time. *Jurnal Eksakta*, 14(1), 27–33. <https://doi.org/10.20885/eksakta.vol14.is1.art3>
- Rahmayanti, D., Hadiguna, R. A., Santosa, S., & Nazir, N. (2018). Determining The Profit Margin In “Patchouli Oil” Supply Chain: A Case Study In Indonesia. *International Journal on Advanced Science, Engineering and Information Technology*, 8(2), 483. <https://doi.org/10.18517/ijaseit.8.2.3485>
- Rangkuti, 2006. *Analisis SWOT: Teknik Membaca Kasus Bisnis*. PTGamedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Santoso, 1990. *Bertanam Nilam Bahan Industri Wewangian*, Kanisius, Yogyakarta
- Sudaryanto dan Syafaat, N. 2002. *Kebijaksanaan Pembangunan Pertanian Wilayah dalam Analisis Kebijakan: Paradigma Pembangunan dan Kebijaksanaan Pengembangan Agro Industri*. Monograph Series No.22.

- Taherdoost, H. (2016). Sampling Methods in Research Methodology; How to Choose a Sampling Technique for Research. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3205035>
- Van Beek, T. A., & Joulain, D. (2018). The essential oil of patchouli, *Pogostemon cablin*: A review. *Flavour and Fragrance Journal*, 33(1), 6–51. <https://doi.org/10.1002/ffj.3418>
- Yahya, A., & Yunus, R. M. (2013). Influence of Sample Preparation and Extraction Time on Chemical Composition of Steam Distillation Derived Patchouli Oil. *Procedia Engineering*, 53, 1–6. <https://doi.org/10.1016/j.proeng.2013.02.001>